

PENGARUH PENGGUNAAN BNPL PADA PROGRAM SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN EKONOMI SYARIAH UIGM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Natasya Rogaya¹, Fadilla², Havis Aravik³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri Palembang
Email: natasyarogaya7@gmail.com¹, fadilla@stebisigm.ac.id², havis@stebisigm.ac.id³

ABSTRAK

Perkembangan layanan *Buy Now Pay Later (BNPL)*, termasuk *Shopee PayLater*, memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dengan pembayaran yang ditunda. Kemudahan tersebut juga dapat memengaruhi cara mahasiswa mengatur pengeluaran dan kewajiban keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *BNPL* pada *Shopee PayLater* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang serta meninjaunya dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel berjumlah 71 mahasiswa yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *BNPL* pada *Shopee PayLater* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 11,097 + 0,372X$, dengan nilai t hitung sebesar 3,285 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,135 menunjukkan bahwa penggunaan *BNPL* menjelaskan 13,5% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan 86,5% dijelaskan oleh faktor lain. Dalam perspektif ekonomi syariah, penggunaan *PayLater* perlu memperhatikan akad, kejelasan biaya dan kewajiban, kemampuan membayar, serta menghindari unsur riba, gharar, maysir, dan perilaku berlebihan.

Kata kunci: *Buy Now Pay Later, Shopee Paylater, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

The development of *Buy Now Pay Later (BNPL)* services, including *Shopee PayLater*, provides convenience through deferred payment transactions. This convenience may also influence how students manage their expenses and financial obligations. This study aims to analyze the effect of *BNPL* usage through *Shopee PayLater* on the financial management behavior of students in the Islamic Banking and Islamic Economics Study Programs at Universitas Indo Global Mandiri Palembang and to examine it from an Islamic economic perspective. This study employed a quantitative associative approach. The sample consisted of 71 students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using IBM SPSS Statistics 25 through validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination tests. The results show that *BNPL* usage through *Shopee PayLater* has a positive and significant effect on students' financial management behavior. The regression equation is $Y = 11.097 + 0.372X$, with a t-value of 3.285 and significance of $0.002 < 0.05$. The R Square value of 0.135 indicates that *BNPL* usage explains 13.5% of the variation in financial management behavior, while 86.5% is explained by other factors. From an Islamic economic perspective, *PayLater* usage needs to consider the contract, transparency of costs and obligations, repayment capacity, and avoidance of riba, gharar, maysir, and excessive spending.

Keywords: *Buy Now Pay Later, Shopee Paylater, Financial Management, Students, Islamic Economics.*

PENDAHULUAN

Perkembangan *financial technology (fintech)* di Indonesia telah membawa perubahan dalam layanan keuangan. Masyarakat dapat melakukan transaksi, pembayaran, dan memperoleh fasilitas pembiayaan secara digital¹. Salah satu bentuk layanan yang berkembang adalah *Buy Now Pay Later (BNPL)*, yaitu fasilitas yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian terlebih dahulu dan membayar kemudian sesuai ketentuan yang tersedia².

Shopee PayLater merupakan salah satu layanan *BNPL* yang memberikan kemudahan pembayaran melalui aplikasi *Shopee*³. Kemudahan akses, fleksibilitas pembayaran, dan pilihan cicilan membuat layanan tersebut banyak dikenal oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Dalam penelitian ini, perkembangan layanan tersebut menjadi penting karena mahasiswa merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital sekaligus mulai belajar mengelola keuangan secara mandiri.

Pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, memenuhi kewajiban, dan mengelola pendapatan. Penggunaan *BNPL* dapat memberikan kemudahan ketika mahasiswa memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, tetapi juga dapat menambah kewajiban pembayaran pada periode berikutnya. Karena itu, penggunaan layanan tersebut perlu dilihat hubungannya dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian terdahulu mengenai *Shopee PayLater* telah banyak membahas perilaku konsumtif, literasi keuangan, gaya hidup, dan minat penggunaan. Julita, (2022)⁴ meneliti pengaruh penggunaan *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim. Utomo et al., (2024)⁵ membahas literasi keuangan, penggunaan *Shopee PayLater*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Chaniago & Suwaidi, (2024)⁶ secara lebih dekat membahas perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z pengguna *Shopee PayLater*.

Penelitian ini memiliki fokus pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang serta memasukkan perspektif ekonomi syariah. Fokus tersebut penting karena penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan manfaat dan perilaku keuangan, tetapi juga dengan prinsip pengelolaan harta dalam Islam.

¹ Putri, Intan Mutiara, and Siti Ning Farida. "Promotion Dominates Shopee PayLater Use Among Indonesian University Students: Promosi Menjadi Faktor Utama dalam Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa Indonesia." *Academia Open* 11, no. 1 (2026). <https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13989>.

² Aisah, Siti, Laurencia Aurora, Iswati, and Rosita Febrianti. "Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Pinjam (SPinjam) di Kota Surabaya." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 6, no. 2 (2026): 787–795. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v6i2.2610>.

³ Ariwati, Johana Dwi, and Siti Aminah. "The Influence of Service Quality and Perceived Ease of Shopping at Shopee on the Intention to Use Shopee PayLater." *International Journal of Economics and Commerce* 2, no. 2 (2023): 312–320. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.526>

⁴ Julita, E. "Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)." *Basic and Applied Ecology* 64 (2022): 57–67.

⁵ Utomo, S. T. B., Hamka, Burhanuddin, D. Yuliantina, and M. Munizu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee PayLater dan Lifestyle terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)* 5, no. 1 (2024): 70–80.

⁶ Chaniago, H. Z., and R. A. Suwaidi. "Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee PayLater." *Jurnal Ekonomi Efektif* 7, no. 1 (2024): 20.

Pada perspektif ekonomi syariah, aktivitas keuangan harus dilakukan secara jujur, adil, transparan, dan terhindar dari unsur yang dilarang⁷. Penggunaan *BNPL* juga perlu memperhatikan akad, kejelasan biaya dan kewajiban pembayaran, kemampuan pengguna dalam memenuhi kewajiban, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *BNPL* pada program *Shopee PayLater* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang serta menganalisis penggunaannya berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah penggunaan *BNPL* pada *Shopee PayLater* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya melihat hasil pengujian statistik, tetapi juga memberikan peninjauan berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Fokus pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai penggunaan *BNPL* pada lingkungan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan keuangan syariah.

Selain aspek akad dan mekanisme transaksi, ekonomi syariah juga mengajarkan penggunaan harta secara seimbang dan bertanggung jawab. Mahasiswa perlu menghindari perilaku berlebihan dalam konsumsi dan mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum mengambil kewajiban pembayaran. Dengan demikian, pembahasan mengenai *BNPL* menjadi relevan untuk menghubungkan perkembangan teknologi keuangan dengan prinsip pengelolaan harta dalam Islam.

Dari sisi ekonomi syariah, penggunaan layanan pembayaran tertunda perlu dikaji tidak hanya berdasarkan manfaat ekonominya, tetapi juga berdasarkan kesesuaian mekanisme transaksi dengan prinsip syariah⁸. Kejelasan akad, jumlah kewajiban, jangka waktu pembayaran, biaya yang dikenakan, dan ketentuan apabila terjadi keterlambatan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Prinsip syariah juga menekankan agar transaksi dilakukan secara jelas, adil, dan tidak mengandung unsur yang dilarang.

Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan perkembangan layanan keuangan digital di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif merupakan pengguna aktif internet dan aplikasi digital. Kondisi tersebut membuat mahasiswa relatif dekat dengan berbagai pilihan pembayaran digital, termasuk *BNPL*. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penggunaan layanan tersebut perlu diimbangi dengan kesadaran mengenai konsekuensi finansial yang timbul setelah transaksi dilakukan.

Selain faktor penggunaan layanan, pengelolaan keuangan mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengendalian diri, gaya hidup, pendapatan atau uang saku, lingkungan sosial, dan kebutuhan individu. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan nilai *R Square* sebesar 13,5%, sehingga masih terdapat 86,5% variasi pengelolaan keuangan yang berasal dari faktor lain di luar variabel penggunaan *BNPL*. Dengan demikian, penggunaan *BNPL* merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, tetapi bukan satu-satunya penentu baik atau buruknya pengelolaan keuangan mahasiswa.

⁷ Rizki, Nanda Amalia, Sara Grace Sella Widhi Asih, and Syifa Salsabila. "Effect of Promotion: Cashback & Free Shipping, Benefits: Credit Limit & Interest, and Ease of Access to Consumer Decisions for Using Shopee Pay Later Payment Method Among UNS's Students." *Bulletin of Fintech and Digital Economy* 2, no. 2 (2021).

⁸ Febriana, Masruddin, Fikry Karim, and Rahayu Indriasari. "Predicting Intention to Use Shopee PayLater Among Accounting Students: A Technology Acceptance Model (TAM) Approach." *GoodWill: Journal of Economics and Business* (2024). <https://doi.org/10.26618/nifqsm53>.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater telah menjadi perhatian dalam kajian perilaku konsumen dan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian Julita, (2022)⁹ membahas penggunaan Shopee PayLater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim, sedangkan Utomo et al., (2024)¹⁰ mengkaji keterkaitan literasi keuangan, penggunaan Shopee PayLater, dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian Chaniago & Suwaidi, (2024¹¹) secara khusus membahas perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z pengguna *Shopee PayLater*. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *PayLater* berkaitan dengan aspek perilaku dan keputusan keuangan, tetapi karakteristik responden dan fokus penelitian dapat menghasilkan temuan yang berbeda.

Fenomena penggunaan layanan PayLater juga perlu dipahami secara lebih hati-hati karena kemudahan transaksi dapat memberikan dua sisi yang berbeda. Di satu sisi, *BNPL* dapat membantu pengguna memperoleh barang atau memenuhi kebutuhan dengan pembayaran yang ditunda. Di sisi lain, kemudahan tersebut dapat meningkatkan kecenderungan melakukan transaksi tanpa perencanaan yang matang. Karena itu, pengaruh penggunaan *BNPL* terhadap pengelolaan keuangan tidak dapat hanya dinilai dari kemudahan layanan, tetapi perlu dilihat berdasarkan perilaku pengguna setelah memperoleh kewajiban pembayaran.

Perilaku pengelolaan keuangan sendiri tidak hanya berkaitan dengan jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga dengan bagaimana seseorang merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, dan mengevaluasi keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin melalui kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas, mengendalikan pengeluaran, menyiapkan dana untuk kewajiban, serta menghindari penggunaan dana secara berlebihan. Dengan adanya kewajiban pembayaran pada *BNPL*, mahasiswa perlu memasukkan tagihan tersebut ke dalam perencanaan keuangan agar tidak mengganggu kebutuhan lainnya.

Pada konteks mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah, persoalan tersebut menjadi semakin menarik untuk dikaji. Mahasiswa pada kedua program studi tersebut memperoleh pembelajaran mengenai keuangan, ekonomi, dan prinsip-prinsip syariah. Pengetahuan tersebut secara teoritis dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk ketika menggunakan fasilitas pembayaran digital. Oleh sebab itu, penelitian mengenai hubungan penggunaan *BNPL* dengan pengelolaan keuangan mahasiswa dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana layanan digital tersebut digunakan oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan keuangan syariah.

Penggunaan *BNPL* pada mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari karakteristik layanan yang menawarkan proses transaksi relatif mudah dan praktis. Pengguna tidak perlu melakukan pembayaran penuh pada saat transaksi karena pembayaran dapat dilakukan kemudian sesuai pilihan yang tersedia. Kemudahan tersebut dapat memberikan manfaat apabila digunakan untuk kebutuhan yang telah direncanakan. Namun, apabila digunakan tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial, fasilitas pembayaran tertunda dapat membuat pengeluaran menjadi lebih sulit dikendalikan karena terdapat kewajiban yang harus dibayar pada waktu berikutnya.

Perubahan pola transaksi digital tersebut juga membawa perubahan dalam cara mahasiswa memenuhi kebutuhan. Mahasiswa pada umumnya berada pada tahap belajar mengatur keuangan

⁹ Julita, E. "Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)." *Basic and Applied Ecology* 64 (2022): 57–67.

¹⁰ Utomo, S. T. B., Hamka, Burhanuddin, D. Yuliantina, and M. Munizu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee PayLater dan Lifestyle terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)* 5, no. 1 (2024): 70–80.

¹¹ Chaniago, H. Z., and R. A. Suwaidi. "Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee PayLater." *Jurnal Ekonomi Efektif* 7, no. 1 (2024): 20.

secara mandiri, baik yang berasal dari uang saku, pendapatan tambahan, maupun sumber dana lainnya. Kehadiran layanan pembayaran tertunda dapat memberikan pilihan ketika dana yang tersedia belum mencukupi, tetapi pada saat yang sama menciptakan kewajiban pembayaran yang harus diperhitungkan pada periode berikutnya. Kondisi tersebut menjadikan kemampuan mengelola keuangan sebagai hal yang semakin penting dalam penggunaan layanan keuangan digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel penggunaan *Buy Now Pay Later (BNPL)* pada *Shopee PayLater* (X) dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Populasi penelitian merupakan mahasiswa yang telah mengetahui layanan *Shopee PayLater*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sebanyak 101 responden mengisi kuesioner. Setelah diseleksi berdasarkan kriteria, terdapat 71 mahasiswa yang pernah menggunakan *Shopee PayLater* sehingga digunakan sebagai sampel penelitian. Data primer diperoleh melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form*. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat.

Variabel	Indikator utama
Penggunaan BNPL (X)	Intensitas penggunaan, frekuensi transaksi, kemudahan penggunaan, fleksibilitas pembayaran, kemudahan akses kredit
Pengelolaan Keuangan (Y)	Penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, pembayaran kewajiban, pengelolaan pendapatan

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Pengujian meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik berupa normalitas dan linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dengan r tabel 0,233 (df = 69), sedangkan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan standar 0,60.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh penggunaan BNPL terhadap pengelolaan keuangan. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh, sedangkan R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penggunaan BNPL dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 71 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang yang pernah menggunakan layanan *Shopee PayLater*. Seluruh data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25 melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Hasil
Penggunaan <i>BNPL</i> (X)	5	Seluruh item valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	5	Seluruh item valid

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan *BNPL* dan perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan BNPL (X)	0,794	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,697	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (2026).

Nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel lebih dari 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Metode	Sig.	Keterangan
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (2026).

Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Pengujian	Sig.	Keterangan
<i>Deviation from Linearity</i>	0,112	Hubungan Linear

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (2026).

Nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara penggunaan BNPL dan perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan linear.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	11,097	5,664	0,000
Penggunaan BNPL	0,372	3,285	0,002

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (2026).

Persamaan regresi:

$$Y = 11,097 + 0,372X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 11,097 merupakan nilai perilaku pengelolaan keuangan ketika penggunaan BNPL dianggap tetap. Koefisien regresi sebesar 0,372 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan BNPL akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,372 satuan. Nilai koefisien yang positif mengindikasikan hubungan yang searah antara kedua variabel.

Tabel 6. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Uji	Nilai
F hitung	10,793
Sig.	0,002
R	0,368
R Square	0,135
Adjusted R Square	0,123

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (2026).

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 (<0,05), sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Nilai *R Square* sebesar 0,135 menunjukkan bahwa penggunaan BNPL mampu menjelaskan 13,5% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan BNPL pada Shopee PayLater terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan BNPL pada Shopee PayLater berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung 3,285. Koefisien regresi sebesar 0,372 menunjukkan bahwa arah pengaruhnya positif.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan BNPL berkaitan dengan cara mahasiswa mengatur pengeluaran dan memenuhi kewajiban pembayaran. Fitur Shopee PayLater memberikan kemudahan karena pengguna dapat memperoleh barang terlebih dahulu dan melakukan pembayaran pada waktu berikutnya atau melalui cicilan. Kemudahan tersebut dapat membantu ketika kebutuhan perlu dipenuhi, tetapi sekaligus menuntut pengguna memperhitungkan kewajiban pada periode berikutnya.

Apabila penggunaan BNPL tidak disertai pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa dapat menghadapi peningkatan beban pembayaran, pembelian yang tidak terencana, dan kesulitan memenuhi kewajiban. Karena itu, penggunaan BNPL perlu diikuti kemampuan menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan membayar tagihan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Chaniago & Suwaidi, (2024)¹² yang membahas perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z pengguna Shopee PayLater. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama melihat hubungan penggunaan Shopee PayLater dengan perilaku keuangan pengguna.

Hasil penelitian juga dapat dibandingkan dengan Utomo et al., (2024) dan Julita, (2022) yang mengkaji penggunaan *Shopee PayLater* dalam kaitannya dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *PayLater* perlu diperhatikan karena kemudahan pembayaran dapat berkaitan dengan perilaku konsumsi dan pengambilan keputusan keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan BNPL bukan hanya persoalan kemudahan transaksi. Mahasiswa tetap membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan agar fasilitas pembayaran tertunda digunakan secara terencana dan tidak mengganggu kondisi keuangan pada masa berikutnya.

Besarnya Kontribusi Penggunaan BNPL

Nilai R Square sebesar 13,5% menunjukkan bahwa penggunaan BNPL memberikan kontribusi terhadap variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, tetapi kontribusinya masih relatif kecil. Sebesar 86,5% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan tersebut sejalan dengan pembahasan dalam skripsi bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan *BNPL*. Literasi keuangan, pengendalian diri, gaya hidup, pendapatan atau uang saku, lingkungan pergaulan, dan kebutuhan mahasiswa juga dapat berperan.

Purnama et al., (2022) membahas faktor yang memengaruhi financial management behavior pada mahasiswa, sedangkan Rahim et al., (2022) membahas *financial literacy* dan *financial behaviour*. Kedua referensi tersebut mendukung pemahaman bahwa perilaku keuangan terbentuk dari berbagai faktor dan tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu variabel.

Perspektif Ekonomi Syariah

Pada perspektif ekonomi syariah, penggunaan *Shopee PayLater* tidak hanya dilihat dari manfaat dan kemudahan transaksi. Penggunaan layanan perlu memperhatikan akad, mekanisme

¹² Chaniago, H. Z., and R. A. Suwaidi. "Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee PayLater." *Jurnal Ekonomi Efektif* 7, no. 1 (2024): 20.

transaksi, kejelasan biaya dan kewajiban pembayaran, serta kemampuan pengguna dalam memenuhi kewajibannya.

Mardiah et al., (2021)¹³ membahas transaksi digital Shopee PayLater dari sisi fiqh berdasarkan maqashid al-syari'ah. Pitaloka & Lubis, (2024) membahas konsep akad qardh pada Shopee PayLater dalam pandangan ekonomi Islam. Nurrahman & Miptahudin, (2025)¹⁴ juga mengkaji penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa dari perspektif ekonomi Islam.

Pada transaksi yang menimbulkan kewajiban pembayaran, kejelasan jumlah kewajiban, jangka waktu, biaya, dan ketentuan pembayaran perlu diperhatikan untuk menghindari gharar. Apabila terdapat tambahan yang dipersyaratkan atas utang, unsur riba juga perlu diperhatikan.

Selain itu, penggunaan harta secara berlebihan perlu dihindari. Dalam pembahasan skripsi, israf berkaitan dengan perilaku berlebihan dan tabzir berkaitan dengan pemborosan. Kemudahan memperoleh barang melalui pembayaran tertunda dapat mendorong pembelian berlebihan apabila tidak disertai pengendalian diri.

Berdasarkan perspektif ekonomi syariah, penggunaan Shopee PayLater seharusnya dilakukan secara rasional dan bertanggung jawab. Pengguna perlu memastikan kebutuhan yang akan dipenuhi, kemampuan membayar kewajiban, serta memahami seluruh ketentuan transaksi sebelum menggunakan layanan.

Temuan Nurrahman & Miptahudin, (2025)¹⁵ menunjukkan bahwa penggunaan *Shopee PayLater* untuk kebutuhan konsumtif di kalangan mahasiswa perlu diperhatikan karena berpotensi berkaitan dengan unsur riba dan gharar serta perilaku konsumtif. Hal ini memperkuat bahwa penilaian terhadap *PayLater* tidak cukup hanya melihat kemudahan pembayaran.

Dengan demikian, hasil penelitian secara statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan BNPL dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, perspektif ekonomi syariah memberikan batasan mengenai cara penggunaan layanan tersebut. Penggunaan dapat dipertimbangkan apabila dilakukan secara transparan, sesuai kemampuan, dan tidak mengandung unsur yang dilarang syariah.

Implikasinya, mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan dan pengendalian diri ketika menggunakan fasilitas pembayaran digital. Perguruan tinggi juga dapat memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan pribadi, risiko kredit digital, dan prinsip transaksi syariah. Penyedia layanan diharapkan memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat, biaya, risiko, dan konsekuensi penggunaan BNPL.

KESIMPULAN

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 11,097 + 0,372X$, t hitung sebesar 3,285, dan signifikansi $0,002 < 0,05$.

Nilai R Square sebesar 0,135 atau 13,5% menunjukkan bahwa penggunaan BNPL mampu menjelaskan 13,5% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 86,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

¹³ Mardiah, D., N. Wafiroh, N. Maya, A. A. Yurmita, and A. R. Nasution. "Shopee PayLater in Digital Financial Transactions: Evaluation of Fiqh Based on Maqāṣid al-Syari'ah." 2, no. 2 (2021): 167–186.

¹⁴ Nurrahman, A. G., and I. Miptahudin. "Penggunaan Fitur Shopee PayLater dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Halim Sanusi Program Studi Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2025): 87–92. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v4i1.1434>.

¹⁵ Nurrahman, A. G., and I. Miptahudin. "Penggunaan Fitur Shopee PayLater dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Halim Sanusi Program Studi Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2025): 87–92. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v4i1.1434>.

Ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, penggunaan *Shopee PayLater* perlu memperhatikan akad, kejelasan biaya dan kewajiban pembayaran, kemampuan finansial, serta menghindari riba, gharar, maysir, dan perilaku berlebihan. Oleh karena itu, penggunaan *BNPL* perlu dilakukan secara bijak, sesuai kebutuhan, dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti, Laurency Aurora, Iswati, and Rosita Febrianti. "Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Pinjam (SPinjam) di Kota Surabaya." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 6, no. 2 (2026): 787–795. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v6i2.2610>.
- Ariwati, Johana Dwi, and Siti Aminah. "The Influence of Service Quality and Perceived Ease of Shopping at Shopee on the Intention to Use Shopee PayLater." *International Journal of Economics and Commerce* 2, no. 2 (2023): 312–320. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.526>.
- Chaniago, H. Z., and R. A. Suwaidi. "Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee PayLater." *Jurnal Ekonomi Efektif* 7, no. 1 (2024): 20.
- Febriana, Masruddin, Fikry Karim, and Rahayu Indriasari. "Predicting Intention to Use Shopee PayLater Among Accounting Students: A Technology Acceptance Model (TAM) Approach." *GoodWill: Journal of Economics and Business* (2024). <https://doi.org/10.26618/njfqsm53>.
- Julita, E. "Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)." *Basic and Applied Ecology* 64 (2022): 57–67.
- Mardiah, D., N. Wafiroh, N. Maya, A. A. Yurmita, and A. R. Nasution. "Shopee PayLater in Digital Financial Transactions: Evaluation of Fiqh Based on Maqāṣid al-Syarī'ah." 2, no. 2 (2021): 167–186.
- Nurrahman, A. G., and I. Miptahudin. "Penggunaan Fitur Shopee PayLater dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Halim Sanusi Program Studi Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2025): 87–92. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v4i1.1434>.
- Pitaloka, S. W., and S. N. Lubis. "Analisis Konsep Akad Qardh pada Shopee PayLater dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Journal of Sharia Economics Scholar (JOSES)* 2, no. 1 (2024): 33–37.
- Purnama, S., K. Hikmah, and A. Sukarno. "Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior pada Mahasiswa Manajemen UPN 'Veteran' Yogyakarta." *Jurnal EMA* 7, no. 2 (2022): 76. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i2.121>.
- Putri, Intan Mutiara, and Siti Ning Farida. "Promotion Dominates Shopee PayLater Use Among Indonesian University Students: Promosi Menjadi Faktor Utama dalam Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa Indonesia." *Academia Open* 11, no. 1 (2026). <https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13989>.
- Rahim, N., N. Ismail, and Karmawan. "Financial Literacy and Financial Behaviour: An Overview of Key Drivers." 2022. <https://doi.org/10.4108/eai.25-11-2021.2319348>.
- Rizki, Nanda Amalia, Sara Grace Sella Widhi Asih, and Syifa Salsabila. "Effect of Promotion: Cashback & Free Shipping, Benefits: Credit Limit & Interest, and Ease of Access to Consumer Decisions for Using Shopee Pay Later Payment Method Among UNS's Students." *Bulletin of Fintech and Digital Economy* 2, no. 2 (2021).
- Utomo, S. T. B., Hamka, Burhanuddin, D. Yuliantina, and M. Munizu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee PayLater dan Lifestyle terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)* 5, no. 1 (2024): 70–80.